

UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU PADA MASA PANDEMI COVID-19

Muchamad Arif Al Ardha¹, Dessy Putri Wahyuningtyas², Fahimul Amri³, Noor Fazariah Handayani⁴, Heliza Rahmania Hatta⁵

¹Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia

³Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Jombang, Jombang, Indonesia

⁴Universitas Achmad Yani Banjarmasin, Banjarmasin, Indonesia

⁵Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

muchamadardha@unesa.ac.id¹, dessyputriwahyuningtyas@gmail.com², fahimul.amri@gmail.com³, noon@uvayabjm.ac.id⁴, heliza@unmul.ac.id⁵

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 19-03-2023

Disetujui: 13-04-2023

Kata Kunci:

Kompetensi Guru,
Profesional, Covid-19

ABSTRAK

Abstrak: Pandemi Covid-19 memberikan dampak besar pada pola dan metode pendidikan. Kompetensi profesional guru menjadi hal yang penting dalam beradaptasi dengan pembelajaran daring dan perubahan yang mengikutinya. Kepala Sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kompetensi profesional guru tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk melihat upaya-upaya yang dilakukan kepala SMP Muhammadiyah 1 Surakarta dalam meningkatkan kompetensi profesional guru pada masa pandemic covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan kepala sekolah sebagai informan penelitian. Data-data yang terkumpul di validasi menggunakan triangulasi data dan dianalisis menggunakan Teknik analisis data interaktif. Hasil penelitian menunjukkan upaya kepala sekolah antara lain mengadakan Kelompok Kerja Guru (KKG) intern, Studi banding, Melakukan pengawasan pembelajaran, Kunjungan guru, Seminar dan workshop serta memberikan motivasi kepada guru. Sedangkan hal yang menghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru antara lain : Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, kurangnya kesadaran dari guru untuk meningkatkan atau mengembangkan potensinya, dan beberapa guru senior kurang mampu dalam mengoperasikan komputer atau perangkat pembelajaran online.

Abstract: The Covid-19 pandemic has had a major impact on educational patterns and methods. Teacher professional competence is important in adapting to online learning and the changes that follow. The principal has an important role in improving the teacher's professional competence. This study aims to look at the efforts made by the principal of SMP Muhammadiyah 1 Surakarta in increasing the professional competence of teachers during the Covid-19 pandemic. This study used a descriptive qualitative approach with the principal and teachers as research informants. The collected data were validated using data triangulation and analyzed using interactive data analysis techniques. The results of the research show that the principal's efforts include holding internal Teacher Working Groups (KKG), Comparative Studies, Supervising learning, visiting teachers, Seminars and workshops and providing motivation to teachers. Whereas things that hinder school principals in increasing teacher competence include: Lack of adequate facilities and infrastructure, lack of awareness from teachers to increase or develop their potential, and some senior teachers are less able to operate computers or online learning devices.

A. LATAR BELAKANG

Dunia sejak tahun 2020 menghadapi penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) yang menyebar ke seluruh negara dari perkotaan hingga perdesaan di dunia. Seluruh dunia terlibat dalam berbagai upaya untuk mencegah Covid-19 (Najiah et

al., 2023). Kehidupan manusia terdampak pada segala bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Sekolah di beberapa negara yang semula tatap muka kini dilakukan secara daring, di lembaga pendidikan dasar, menengah, dan tinggi (Fauzy & Nurfauziah, 2021).

Seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia, harus memutuskan menutup sekolah untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Pemerintah kini mencoba mengubah sistem pendidikan daring yang bisa dilakukan di rumah untuk semua siswa (Fani et al., 2021). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa siswa dapat merasakan ebban berlebih hingga kesulitan belajar yang semakin besar ketika mengikuti pembelajaran daring dari pada beban yang diterima pada saat pembelajaran tatap muka secara konvensional (Asmuni, 2020).

Kesulitan belajar yang terjadi saat ini disebabkan oleh masalah pandemi Covid-19 yang masih berlangsung menyebabkan kesulitan belajar karena pembelajaran dilakukan dari jarak jauh, berdampak pada siswa dan guru (Najiah et al., 2023). Namun kepada sekolah harus menjamin pendidikan dan pengajaran yang baik. Kedua, guru kesulitan dalam menyiapkan strategi untuk mengatasi segala kesulitan belajar, terutama untuk mengatasi kesulitan belajar di masa pandemi Covid-19 (Rayhan et al., 2023). Dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru, guru dipaksa untuk mampu menguasai dan menetapkan prinsip-prinsip metode secara benar dan bertanggung jawab, karena metode mengajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan (Widyatiningtyas et al., 2023). Sehingga kompetensi guru menjadi hal penting untuk dibahas dengan adaptasi pada kondisi yang serba terbatas (Anggrawan, 2020).

Guru bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan bangsa menuju keutuhan warga negara Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Seorang guru harus memiliki komitmen dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, agama, takwa, dan akhlak mulia (Darmadi, 2016; Ma'arif, 2018). Selain itu guru harus memiliki kompetensi yang mumpuni untuk seorang pendidik yang dapat mempengaruhi kualitas siswa (Alfurqan et al. 2019; Davis 2017; Fajriana & Aliyah 2019).

Proses belajar mengajar merupakan transfer intelektual sehingga guru harus memiliki kompetensi pedagogis yang dapat dibuktikan dengan sertifikasi kemampuan yang relevan (Bahrissalim & Fauzan 2018; Rony & Jariyah 2020). Selain itu proses belajar mengajar yang terjadi berulang setiap hari memungkinkan siswa untuk meniru kepribadian dan menjalin ikatan emosional antara guru dan siswa.

sehingga terjadilah pembentukan karakter yang baik (Badriah et al, 2020; Hasanah 2021).

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dipahami bahwa perubahan pola pendidikan pada masa pandemi covid-19 sangat tiba-tiba. Hal ini menuntut guru untuk dapat memiliki kompetensi yang mumpuni dalam beradaptasi pada masa pandemi covid-19. Kepala sekolah sebagai pemimpin dan manajer di sekolah dituntut untuk dapat mengembangkan kompetensi profesionalisme guru pada masa pandemi (Sutiyani et al., 2022).

Peranan seorang guru dalam membuat inovasi terbaru agar pembelajaran secara daring dapat terlaksana dengan baik, tentunya guru dituntut untuk meningkatkan profesionalisme kompetensi mengajar selama pandemi, sehingga kualitas atau esensi yang diharapkan dalam proses belajar mengajar secara daring tidak jauh berbeda dengan secara luring (Adhe et al., 2020).

SMP Muhammadiyah 1 Surakarta telah banyak melaksanakan berbagai upaya dalam mengembangkan kompetensi profesional guru. Diantara upaya kepala sekolah yaitu dengan mencanangkan beberapa program kegiatan yang dapat mengembangkan kompetensi profesional guru (Amri, 2022). Adanya program kegiatan tersebut dilatarbelakangi oleh adanya berbagai tantangan yang dihadapi guru berkaitan dengan kompetensi profesional guru dan dianggap pentingnya pengembangan kompetensi profesional guru di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta (Ali, 2017).

Program-program tersebut sebagai upaya kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru (Ardha et al., 2018). Di sisi lain, kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam hal ini, karena kepala sekolah harus mempunyai peran yang aktif dalam mengelola sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang baik dari pembelajaran maupun pengembangan sumber daya manusianya (Ulfha et al., 2023). Kepala sekolah mempunyai tanggung jawab dalam peningkatan atau pengembangan kualitas dan profesionalitas guru (Panenggak et al., 2022).

Oleh karena itu banyak hal harus diupayakan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru, diantaranya kepala sekolah harus memotivasi dan memberikan pelatihan kepada guru supaya tujuan yang ingin dicapai yaitu kompetensi profesional guru dapat tercapai sesuai

dengan apa yang diharapkan (Amri & Atmojo, 2021). Dalam hal ini kepala sekolah sebagai seseorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah (Amri, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk melihat upaya-upaya yang dilakukan oleh Kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru selama masa pandemi Covid-19.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif deskriptif yang mendeskripsikan fenomena secara sistematis melalui kata-kata (Sugiyono, 2019). Adapun informan penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru-guru SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. Data dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Validasi data dilakukan melalui triangulasi data. Data-data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis data interaktif dengan tahapan reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tingkat sekolah, kepala sekolah berperan sebagai figur kunci dalam mendorong perkembangan dan kemajuan sekolah. Kepala sekolah tidak hanya meningkatkan tanggungjawab dan otoritasnya dalam program-program sekolah, kurikulum, dan keputusan personal, tetapi juga memiliki tanggungjawab untuk meningkatkan akuntabilitas keberhasilan siswa dan programnya (Sutiyana et al., 2022).

Kepala sekolah memiliki peran dan tanggungjawab sebagai manager, pemimpin, supervisor, dan administrator pendidikan (Kompri, 2015).

1. Kepala Sekolah Sebagai Manager

Kepala sekolah sangat menentukan maju atau mundurnya suatu sekolah. Kepala sekolah adalah sebagai seorang pemimpin sekaligus sebagai seorang manager di sekolah yang memiliki peranan sangat penting bagi keberhasilan sekolah (Handayani & Huda, 2020). Kepala sekolah sebagai manager adalah merencanakan, membuat inovasi-inovasi yang kreatif untuk kemajuan sekolah dan menjadi pengendali kontrol terhadap pelaksanaan dan hasil pendidikan (Wahyuningtyas et al., 2023). Upaya kepala sekolah dalam hal ini adalah mengadakan KKG *intern* sekolah. KKG Intern ini

dilaksanakan, guru agar dapat meningkatkan kualitas membaca al Qur'an dan hafalannya dan menjadi sarana diskusi untuk mengembangkan materi bahan ajar yang akan di ajarkan kepada siswa serta guru juga bisa kendala-kendala apa saja yang di hadapi dalam menyusun program atau perangkat pembelajaran (Darmadi, 2016). kemudian dari permasalahan yang disampaikan bisa diselesaikan secara bersama-sama (Bahrissalim & Fauzan, 2018).

Upaya selanjutnya, mengikutsertakan guru ke workshop dan seminar. Dengan mengikutsertakan guru ke workshop dan seminar dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menguasai seperangkat pembelajaran dan mampu mengaplikasikan dalam proses KBM (Handayani, 2021b). Selain itu, juga dapat meningkatkan kompetensi guru dalam memahami penelitian pendidikan, sehingga guru akan lebih peka terhadap permasalahan pendidikan dan bisa memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada (Agustina et al., 2022).

2. Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin

Kepala sekolah merupakan seorang pemimpin dalam sebuah sekolah, dimana di sekolah tersebut terjadi proses pembelajaran. Kepala sekolah bertanggung jawab atas kualitas sumber daya manusia yang ada di sekolah dan juga kualitas pendidikan di sekolah tersebut (Firmadani, 2021). Kepala sekolah sebagai pemimpin mempunyai tugas untuk mengarahkan dan membimbing guru dan karyawan sekolah agar tugasnya bisa berjalan dengan baik (Handayani, 2021b).

Selain itu, kepala sekolah juga akan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan guru dan karyawannya (Handayani, 2021a). Apabila kepala sekolah mempunyai sebuah pembinaan ataupun inovasi yang bagus untuk mengembangkan potensi guru dan karyawannya maka akan berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi profesional guru, sehingga akan berakibat terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta (Jamil, 2014).

Upaya kepala SMP Muhammadiyah 1 Surakarta adalah studi banding. Studi banding ini dilakukan dengan sekolah unggulan melalui

daring (Handayani & Huda, 2020). Dengan adanya studi banding guru mampu menggunakan dan menguasai media pembelajaran, guru dapat menggunakan media yang sesuai dengan perkembangan anak (Oktiasari et al., 2021). Kemudian juga dapat menarik anak untuk memperhatikan materi yang disampaikan guru mengenai pola pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang edukatif, serta penerapan metode yang relevan dan mutakhir (Wahyuningtyas et al., 2022) (Aflah et al., 2023).

Upaya berikutnya kunjungan guru (Safrudin & Anshory, 2018). Dengan adanya kunjungan guru ke lembaga Sumber Belajar Beta dan ke rumah Bapak Sutikno. guru dapat menyiapkan siswanya untuk mengikuti kompetisi-kompetisi dan meningkatkan kemampuan guru dalam menguasai materi dan menggunakan strategi pembelajaran sehingga mampu menerapkan dalam proses belajar mengajar (Asrori et al., 2023).

Upaya kepala sekolah berikutnya adalah memotivasi guru. Dengan rutinitas guru mengajar setiap harinya, pasti akan mengalami kejenuhan. Maka kepala sekolah berupaya untuk memotivasi guru supaya lebih semangat dalam menjalankan rutinitas pembelajaran di sekolah (Syahrul & Nurmayanti, 2019). Selain itu, kepala sekolah akan melakukan pendampingan dan memberikan apresiasi kepada guru yang telah menyelesaikan tanggung jawabnya, sehingga guru akan merasa puas dengan apa yang telah dikerjakannya (Asrori et al., 2023). Dengan adanya pengakuan dari kepala sekolah maka guru akan lebih bertanggung jawab lagi terhadap tugasnya. Dengan demikian maka guru akan mengembangkan kompetensi profesioannya secara berkelanjutan (Wahrudin & Mukhibat, 2017).

3. Kepala Sekolah Sebagai Administrator

Kepala sekolah memiliki peranan dan tanggung jawab dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah dengan mempengaruhi, mengajak dan mendorong guru, siswa dan karyawan untuk menjalankan sesuai dengan tugasnya (Latifah & Handayani, 2022). Peranan kepala sekolah dalam mengelola tugas adalah dengan mengukur kemampuannya dalam menciptakan "iklim mengajar", dengan mempengaruhi, mengajak dan mendorong guru,

murid, dan staff lainnya untuk menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya (Arifin, 2022).

Selain itu, kepala sekolah juga berperan sebagai administrator dalam tugas. Kepala sekolah harus mendorong kepada para guru untuk membiasakan pada budaya mutu (Faizal, 2017). Budaya mutu itu diwujudkan dengan memberikan wewenang para guru dalam meningkatkan mutu belajar mengajar, pembuatan keputusan dan diberikan tanggungjawab yang lebih besar dalam melaksanakan tugas-tugas sebagai guru (Fajriana & Aliyah, 2019).

4. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Upaya kepala sekolah yaitu melakukan pengawasan kegiatan pembelajaran. Dengan adanya pengawasan terhadap proses pembelajaran, guru akan menyiapkan pembelajaran yang lebih kreatif dan lebih terencana (Ilmi et al., 2021). Sehingga guru dituntut untuk menggunakan metode dan strategi dalam proses pembelajaran. Dengan adanya pengawasan ini, dapat meningkatkan guru dalam pengelolaan kelas, mampu menggunakan media, alat dan sumber belajar yang relevan, serta mampu menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih baik (Niya et al., 2022) (Sutiyan et al., 2022).

5. Hambatan

Hambatan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru Pada Masa Pandemi di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022 antara lain:

- a. Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai.
- b. Kurangnya kesadaran dari guru untuk meningkatkan atau mengembangkan potensinya.
- c. Beberapa guru senior kurang mampu dalam mengoperasikan komputer atau perangkat pembelajaran online.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan upaya kepala sekolah antara lain mengadakan Kelompok Kerja Guru (KKG) intern, Studi banding, Melakukan pengawasan pembelajaran, Kunjungan guru, Seminar dan workshop serta memberikan motivasi kepada guru. Dari uraian upaya yang dilakukan oleh

kepala sekolah terhadap pengembangan kompetensi profesional guru di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta ini, terbukti bisa meningkatkan mutu pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta, mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dengan adanya peningkatan jumlah siswa setiap tahunnya. Selain itu, dengan beberapa upaya tersebut, guru dapat mengembangkan potensinya dalam menguasai metode, konsep dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran. Peningkatan mutu pendidikan merupakan sebuah proses yang berkelanjutan, sehingga upaya yang sudah dilaksanakan oleh kepala sekolah bisa dilaksanakan secara continue.

DAFTAR RUJUKAN

- Adhe, K. R., Maulidiya, R., Ardha, M. A. Al, Saroinsong, W. P., & Widayati, S. (2020). Learning During The Covid-19 Pandemic: Correlation Between Income Levels And Parental Roles. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 293-302. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.554>
- Aflah, A. N., Ananda, R., Surya, Y. F., & Sutiyan, O. S. J. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Menggunakan Model Project Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar. *Autentik : Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 7(1), 57-69. <https://doi.org/https://doi.org/10.36379/Autentik.v7i1.276>
- Agustina, R., Yusuf, M., Sutiyan, O. S. J., Ardianto, R., & Norvadewi, N. (2022). Employee Performance Mediated Quality Of Work Life Relationship Satisfaction On The Job And Organizational Commitment. *Jurnal Darma Agung*, 30(2), 589-605.
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z., & Zuhdiyah, Z. (2019). The Problematics Of Islamic Religious Education Teacher In Using Of Instructional Media At Sd Negeri 06 Pancung Soal Pesisir Selatan. *Al-Ta Lim Journal*, 26(1), 56-64. <https://doi.org/https://doi.org/10.15548/Jt.V26i1.526>
- Ali, M. (2017). Menyemai Guru Muhammadiyah Berkemajuan Di Sekolah Muhammadiyah. *Ishraqi*, 1(1), 31-39. <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/Ishraqi.V1i1.2891>
- Amri, F. (2022). Persepsi Siswa Tentang Aplikasi Teknologi Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Online. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 250-258. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/Edukatif.v4i1.1216>
- Amri, F., & Atmojo, C. T. (2021). Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Masa Pandemi Covid-19. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 21(2), 62-76. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/Pedagogi.v21i2.1179>
- Anggrawan. (2020). Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pembelajaran Tatap Muka Dan Pembelajaran Daring Menurut Gaya Belajar Mahasiswa. *Jurnal Matrik*, 18(2).
- Ardha, M. A. Al, Yang, C., Adhe, K. R., Khory, F. D., Hartoto, S., & Putra, K. P. (2018). Multiple Intelligences And Physical Education Curriculum: Application And Reflection Of Every Education Level In Indonesia. *2nd International Conference On Education Innovation (Icei 2018)*, 587-592. <https://doi.org/10.2991/Icei-18.2018.129>
- Arifin, Z. (2022). Al Islam Dan Kemuhammadiyah Sebagai Ruh Pengkaderan Guru Berkemajuan Di Tengah Masyarakat. *Jurnal Mas Mansyur*, 1(1), 33-45.
- Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/Jp.V7i4.2941>
- Asrori, M., Wibowo, A. M., Erfantinni, I. H., & Wahyuningtyas, D. P. (2023). Pendampingan Pemanfaatan Teknologi Dalam Desain Pembelajaran Daring Bagi Guru Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal On Education*, 5(3), 9549-9560. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/Joe.V5i3.1827>
- Badriah, L., Pratiwi, E. S., & Yusuf, M. (2020). Strengthening Character Education Through The Implementation Of Madrasah's Culture: A Study At State Islamic Primary School 1 Bantul. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 6(1), 37-38. <https://doi.org/https://doi.org/10.32678/Tarbawi.V6i01.2207>
- Bahrissalim, B., & Fauzan, F. (2018). Evaluasi Kurikulum Pelatihan Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pai Di Balai Diklat Keagamaan Jakarta. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 13(1), 25-52. <https://doi.org/https://doi.org/10.21043/Edukasia.V13i1.2779>
- Darmadi, H. (2016). Tugas, Peran, Kompetensi, Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 161-174. <https://doi.org/https://doi.org/10.31571/Edukasi.V13i2.113>
- Davis, J. R. (2017). *Classroom Management In Teacher Education Programs*. Springer.
- Faizal. (2017). Upaya Majelis Pendidikan Dasar Dan Menengah (Dikdasmen) Daerah Kota Medan Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah Dasar Dan Menengah Muhammadiyah. *Jurnal Edutech*, 3(2), 29-40. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30596%2fedutech.V3i2.1248>
- Fajriana, A. W., & Aliyah, M. A. (2019). Tantangan Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di Era Melenial. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 246-265. <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/Nzh.V2i2.324>
- Fani, R. Al, Lubis, S., & Dewiyanti, A. (2021). Kesulitan Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid 19 Di Smp Tengku Umar Medan. *Center Of Knowledge: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1).

- Fauzy, A., & Nurfauziah, P. (2021). Kesulitan Pembelajaran Daring Matematika Pada Masa Pandemi Covid- 19 Di Smp Muslimin Cililin. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 551–561.
- Firmadani, F. (2021). Strategi Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 192–207.
- Handayani, N. F. (2021a). Kontribusi Pelibatan Guru Dalam Pengambilan Keputusan Terhadap Semangat Mengajar Guru. *Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya*, 17(2), 64–71. <https://doi.org/10.57216/Pah.V17i2.47>
- Handayani, N. F. (2021b). Kontribusi Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Semangat Mengajar Guru. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 2(1), 162–168. <https://doi.org/10.51494/jpdf.V2i1.420>
- Handayani, N. F., & Huda, N. (2020). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Sma Negeri Pascadesentralisasi Pendidikan. *Jamp: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(4), 332–341. <https://doi.org/10.17977/Um027v3i42020p332>
- Hasanah, N. (2021). The Role Of Madrasah Ibtidaiyah In Building Student Characters In The Era Of The 4.0 Industrial Revolution. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 310–319. <https://doi.org/10.31538/Nzh.V4i2.1304>
- Ilmi, M. U., Setiawan, F., Hikmah, M. N., Kharisma, A., Feryawan, D., & A, H. (2021). The Basic Concepts Of Evaluation And Its Implementation In Ire Lessons In The Pandemic Era. *Tafkir: Interdisciplinary Journal Of Islamic Education*, 2(2), 175–190. <https://doi.org/10.31538/Tijie.V2i2.50>
- Jamil, S. (2014). *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Ar-Ruzz Media.
- Kompri. (2015). *Manajemen Kepala Sekolah Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah*. Pustaka Pelajar.
- Latifah, L., & Handayani, N. F. (2022). Kontribusi Manajemen Berbasis Sekolah (Mbs) Dan Kepuasan Kerja Terhadap Pelaksanaan Kinerja Guru Di Sd Muhammadiyah Martapura. *Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(1), 18–32. <https://doi.org/10.31602/jt.V4i1.7356>
- Ma'Arif, M. A. (2018). Analisis Strategi Pendidikan Karakter Melalui Hukuman Preventif. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 31–56. <https://doi.org/10.21274/Taalum.2018.6.1.31-56>
- Najiah, J., Haryati, T., Wibowo, F. I. S., Rohmatullah, N., & Sutiyani, O. S. J. (2023). Kesulitan Belajar: Analisis Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Siswa. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 14(1), 34–44. <https://doi.org/10.31764/Paedagoria.V14i1.12798>
- Niya, M., Kamaruzzaman, & Sukmawati, E. (2022). Analisis Kesulitan Siswa Belajar Online Di Masa Pandemi Covid- 19 Kelas Vii Sekolah Menengah Pertama PGRI Sosok. *Bikons: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1), 1–6.
- Oktiasari, R., Asyari, H., & Zamroni, M. A. (2021). Strategy Of Teacher Competency Development Program In Madrasah Tsanawiyah. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 442–456. <https://doi.org/10.31538/Ndh.V6i2.1592>
- Panenggak, N. S. R., Nurhasan, Ardha, M. A. Al, Bana, P., Ristanto, K. O., Rizki, A. Z., Utomo, R. S., Yang, C. B., & Lin, W. J. (2022). University Students' Daily Activities And Physical Fitness During Covid-19 Pandemic. *International Journal Of Human Movement And Sports Sciences*, 10(2), 166–172. <https://doi.org/10.13189/Saj.2022.100205>
- Rayhan, N., Ananda, R., Rizal, M. S., & Sutiyani, O. S. J. (2023). Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Bermain Peran Pada Siswa Sekolah Dasar. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 7(1), 42–56. <https://doi.org/10.36379/Autentik.V7i1.274>
- Rony, & Jariyah, S. A. (2020). Urgensi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik. *Tafkir: Interdisciplinary Journal Of Islamic Education*, 1(1), 79–100. <https://doi.org/10.31538/Tijie.V1i1.18>
- Safrudin, V. R., & Anshory, I. (2018). Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Smp Muhammadiyah Waipare Kabupaten Sikka. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(2), 175–186. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jkpp>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sutiyani, O. S. J., Sutiyani, D. R. R. J., Adlin, Irawan, D., & Ardha, M. A. Al. (2022). Eksistensi Muhammadiyah Dalam Pengembangan Kompetensi Guru. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 21(2). <https://doi.org/10.29300/Attalim.V21i2.8354>
- Syahrul, & Nurmayanti. (2019). Pengelolaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Sma Muhammadiyah Kendari. *Jurnal Shautut Tarbiyah*, 25(2), 259–284. <https://doi.org/10.31332/Str.V25i2.1623>
- Ulfha, N., Kusuma, Y. Y., Sumianto, & Sutiyani, O. S. J. (2023). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Tematik Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 7(1), 142–152. <https://doi.org/10.36379/Autentik.V7i1.288>
- Wahrudin, B., & Mukhibat. (2017). Pola Pembinaan Kompetensi Kepribadian Dan Kompetensi Sosial Guru Di Sma Muhammadiyah 1 Ponorogo. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 137–156. <https://doi.org/10.21580/Nw.2017.11.2.1832>
- Wahyuningtyas, D. P., Mayasari, N., Rohmah, S., Satria, E., &

Rais, R. (2022). Adaptation Of Ict Learning In The 2013 Curriculum In Improving Understanding Student's Of Digital Literacy. *Jurnal Scientia*, 11(2), 211-218.

[Http://Infor.Seaninstitute.Org/Index.Php/Pendidikan/Article/View/828](http://infor.seaninstitute.org/index.php/pendidikan/article/view/828)

Wahyuningtyas, D. P., Solong, N. P., Nurmadina, H., & Lahiya, A. (2023). The Significance Of Teachers'learning Management Skills For Successfull Early Childhood Education. *Jurnal Scientia*, 12(1), 126-131. [Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.58471/Scientia.V12i01.1056](https://doi.org/https://doi.org/10.58471/scientia.v12i01.1056)

Widyatiningtyas, R., Andika, A., Warlim, Sutiyan, O. S. J., & Adlin. (2023). The Indonesian Government's Efforts To Form Democratic Citizens Through Democratic Education. *Jed (Jurnal Etika Demokrasi)*, 8(1), 115-123. [Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.26618/Jed.V8i1.9760](https://doi.org/https://doi.org/10.26618/jed.v8i1.9760)